



SM/dok

**DISKUSI PILGUB** : Bakal Calon Gubernur Sudirman Said menghadiri Diskusi Pilgub Jateng yang diselenggarakan di gedung Rektorat Undip, Rabu (3/1). (66)

## Nama Wakil Sudirman Said Diumumkan Akhir Pekan

**SEMARANG-** Setidaknya ada delapan nama berpeluang mendampingi Sudirman Said sebagai bakal calon wakil gubernur Jawa Tengah. Siapa nama terpilih akan diputuskan akhir pekan ini.

Bakal Calon Gubernur dari koalisi Partai Gerindra, PAN, dan PKS, Sudirman Said mengatakan, keputusan siapa bakal calon wakil menjadi kewenangan pimpinan parpol koalisi, meskipun ia mengakui, jika nama terpilih harus ada kecocokan visi misi dengan dirinya serta memiliki integritas untuk membangun Jawa Tengah.

”Soal wakil urusan petinggi partai. Akan diumumkan akhir pekan ini,” kata Sudirman usai mengikuti Diskusi Pilgub Jateng yang diselenggarakan oleh Undip di gedung Rektorat, Rabu (3/1).

Hadir pada acara itu Rektor Undip

Prof Yos Johan Utama, Ketua Senat Akademik Undip Prof Sunarso, Tokoh Nahdlatul Ulama sekaligus Dosen Undip Muhammad Adnan, serta Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip Dr Suharnomo.

Empat dari delapan nama tersebut adalah anak Pengasuh Pondok Pesantren Al Anwar, Sarang, Rembang, Jawa Tengah sekaligus Ketua Dewan Syuro Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Maimun Zubair atau Mbah Mun. Keempatnya adalah Gus Muhammad Wafi, Majid Kamil, Gus Abdul Ghofur, dan Gus Yasin. Empat nama lainnya adalah Ketua DPW PKB Jawa Tengah Yusuf Chudlori, Wakil Ketua Umum Partai Gerindra Ferry Juliantono, Ariyanti Dewi dari Partai Golongan Karya (Golkar), mantan Wakil Gubernur Jawa

Tengah dua periode Rustrianingsih.

Saat diminta untuk merangking nama-nama kandidat itu Sudirman khawatir mendahului kewenangan pimpinan partai. Ia hanya meminta wartawan untuk menunggu hari H-nya.

### Poros Koalisi

Terkait potensi kemunculan poros koalisi baru di luar PDIP-Nasdem dan Gerindra-PAN-PKS, Sudirman menilainya sebagai konsekuensi politik. Lantaran masih ada sejumlah parpol yang belum tergabung dalam dua koalisi sebelumnya.

Rektor Undip Prof Yos Johan Utama mengatakan, diskusi tersebut mengawali rangkaian diskusi lainnya. Sejumlah bakal calon gubernur lain akan diundang untuk berdiskusi.

Sementara Muhammad Adnan yang

juga mantan calon wakil gubernur Jateng 2008-2013 mengatakan, politik saat ini tak hanya mahal tapi sangat mahal. Ia mempertanyakan upaya Sudirman Said untuk bertarung dengan PDIP di Jateng.

Di sisi lain, jika nantinya jadi Gubernur, Adnan berharap Sudirman bisa tetap menjaga kondusifitas sosial, politik dan agama di Jateng.

Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip Dr Suharnomo mengemukakan kondisi perekonomian dan pembangunan di Jawa Tengah. ”Dari beberapa Gubernur yang ada di Jawa Tengah, kalau programnya seperti itu-itu saja, Jawa Tengah akan seperti ini. Kalau kebijakannya sama-sama saja, Pak Sudirman atau saya juga akan sama saja. Maka, kebijakan kedepan harus *out of the box*,” kata Suharnomo. (H81-28)